



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SQ4R DIPERBANTU TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII A MTs ANNUR KOTA SORONG

Riswandi Rakka, Jaharudin, Ratna Prabawati

Prodi Biologi Unimuda Sorong

riswandi007rakka0072@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R diperbantu dengan Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa VIII-A MTs Annur Kota Sorong. Penelitian ini merupakan quasi experiment. Desain eksperimen menggunakan model One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Annur Kota Sorong dengan populasi seluruh siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Anggota sample sebanyak 18 siswa, yaitu kelas eksperimen sebanyak 18 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data adalah hasil pretest dan posttest Analisis data terdiri atas uji normalitas dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran SQ4R diperbantu dengan Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penilaian pretest sebelum penerapan mode pembelajaran SQ4R dapat diketahui bahwa nilai tes dari 18 siswa yang mendapatkan nilai KKM yakni > 73 hanya 9 siswa atau sebesar 50 %, sedangkan ada 9 atau 50% siswa yang nilainya dibawah KKM dengan nilai rata-rata hasil penilaian posttest = 71,8, sedangkan berdasarkan hasil penilaian posttest diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu > 73 terdapat 18 siswa (100%).

Kata kunci : SQ4R, Talking Stick, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine: The Effect of Using Learning Models The SQ4R was assisted by a Talking Stick of VIII-A MTs Annur students, Sorong City. This research is a quasi experiment. The experimental design uses the One Group Pretest-Posttest model. This research was conducted in MTs Annur Sorong City with a population of all VIII grade students. The sampling technique uses purposive sampling. Sample members were 18 students, namely the experimental class of 18 students. The research instrument used to retrieve data was the results of the pretest and posttest. Data analysis consisted of a normality test and a t test. The results showed that the effect of applying the SQ4R learning model assisted with a Talking Stick can improve student learning outcomes in biology subjects in the structure and function of plant organs. Based on the results of the pretest assessment prior to the application of the SQ4R learning mode it can be seen that the test scores of 18 students who received the KKM score of ≥ 73 were only 9 students or 50%, while there were 9 or 50% of students whose grades were below the KKM with the average value of the assessment results posttest = 71.8, while based on the results of the posttest assessment it is known that students who have met the $KKM \geq 73$ there are 18 students (100%).

Keywords: SQ4R, Talking Stick, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014, pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Pasal 1 bagian ke-1). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik interaktif dan inspiratif menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kontekstual dan kolaboratif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik, juga sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik karakteristik tersebut.

Guru sebagai penyelenggara dan pengelola kegiatan pembelajaran, dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengatur kegiatan pembelajaran

agar tercipta pembelajaran yang ideal. Pembelajaran ideal merupakan pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran sains, khususnya biologi yang di dalamnya banyak termuat kegiatan eksplorasi dan konstruktivis, pada dasarnya mampu untuk meningkatkan kompetensi siswa. Salah satu kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa selama menjalankan pembelajaran biologi ialah hasil belajar kognitif. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, seorang guru dituntut memiliki sejumlah kemampuan dalam membuat persiapan pembelajaran (Rustaman, 2005).

Berdasarkan pengalaman pada program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata pelajaran Biologi, khususnya materi struktur dan fungsi organ pada tumbuhan dan hasil wawancara secara tidak terstruktur memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa rendah dengan rata-rata 68 masih dibawah KKM dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Selain



itu dibuktikan pula hasil semester sebelum diremidial dengan nilai siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dengan nilai 73. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan judul penelitian: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R diperbantu dengan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa VIII-A MTs Annur Kota Sorong.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian Quasi *Eksperiment*. Quasi *Eksperiment* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok kontrol, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun, dalam pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan (Sukmadinata, 2008). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Meskipun tidak ada variabel kontrol atau kelas pembanding, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016)

Sampel pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh siswa kelas VIII, tetapi hanya menggunakan siswa di kelas VIII A . Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representatif (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan melalui pertimbangan tertentu yaitu dengan mengambi satu kelas dari populasi yang memenuhi syarat. Jadi sampel pada penelitian ini siswa kelas VIII A MTs Annur Kota Sorong dengan jumlah sebanyak 18 siswa.

Analisis dan pengolahan data merupakan hal yang penting dalam susatu penelitian, dengan pengolahan data, data akan lebih berarti dan bermakna dalam pemecahan masalah. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji T tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,005$, sedangkan jika signifikannya $< 0,005$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Test of Normality*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Biologi struktur dan fungsi organ di kelas eksperimen. Dalam uji hipotesis ini menggunakan *Uji Paired Sample Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji anova adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh nilai rata rata hasil belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran SQ4R dengan *Talking Stick*.

H_a : Ada pengaruh nilai rata rata hasil belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran SQ4R dengan *Talking Stick*.

Uji Paired Sample Test analisis menggunakan program SPSS 20 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Annur pada peserta didik kelas VIII-A, peneliti mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar pretest dan posttest pada tabel dibawah ini.

Tabel Nilai Hasil Pretest Siswa Kelas VIII-A MTs Annur Kota Sorong 1

No	Nama Murid	Jenis Kelamin	Hasil Tes	Nilai Rata-Rata	KKM
1	ADF	P	76	76	73
2	AFW	P	72	72	73
3	AR	P	77	77	73
4	AAO	L	75	75	73
5	AH	L	62	62	73
6	ANS	P	75	75	73
7	DFP	L	63	63	73
8	IBR	L	74	74	73
9	MF	L	68	68	73
10	MFR	L	65	65	73
11	MRJ	L	70	70	73
12	MSA	L	78	78	73
13	R	L	68	68	73
14	RN	L	66	66	73
15	RNI	L	70	70	73
16	SS	P	76	76	73
17	SAQS	P	80	80	73
18	WD	P	78	78	73
	Jumlah		1293		
	Rata-rata		71.8		
	Mean		4.7		



Simpangan Baku

5.5

Tabel Frekuensi Nilai Hasil Pretest 3.1.2.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	1	2,4
2	73-79	8	44,4
3	63-72	8	44,4
4	33-62	1	2,4
5	33-0	0	0
		18	100

- Nilai Rata-rata = 71,8
- Nilai Mean = 4,7
- Simpangan Baku = 5,5
- Nilai Tertinggi = 80
- Nilai Terendah = 62

Berdasarkan tabel 4.1.2 bahwa nilai tes dapat diketahui dari 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yakni 73 hanya 9 siswa atau sebesar 50 %, sedangkan ada 9 atau 50% siswa yang nilainya dibawah KKM

Tabel 2. Nilai Hasil Posttest Siswa Kelas VIII-A MTs Annur Kota Sorong

No	Nama Murid	Jenis Kelamin	Nilai Tes	Nilai Rata-Rata	KKM
1	ADF	P	90	90	73
2	AFW	P	94	94	73
3	AR	P	94	94	73
4	AAO	L	86	86	73
5	AH	L	80	80	73
6	ANS	P	92	92	73
7	DFP	L	84	84	73
8	IBR	L	88	88	73
9	MF	L	78	78	73
10	MFR	L	76	76	73
11	MRJ	L	78	78	73
12	MSA	L	90	90	73
13	R	L	84	84	73
14	RN	L	75	75	73
15	RNI	L	77	77	73
16	SS	P	92	92	73
17	SAS	P	95	95	73
18	WD	P	90	90	73
Jumlah			1543		
Rata-rata			85.7		
Mean			6.0		
Simpangan Baku			6.9		

Tabel Frekuensi Nilai Hasil Posttes.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	13	72
2	73-79	5	28
3	63-72	0	0
4	33-62	0	0
5	33-0	0	0
		18	100

- Nilai Rata-rata = 85,7
- Nilai Mean = 6
- Simpangan Baku = 6,9
- Nilai Tertinggi = 95
- Nilai Terendah = 75



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu ≥ 73 terdapat 18 siswa (100%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai

siswa yang mendapatkan nilai 73 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai KKM ≤ 73 tidak ada.

Tabel Data Nilai Hasil Pretest dan Posttest 3

No	Nama Murid	Jenis Kelamin	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	ADF	P	76	90
2	AFW	P	72	94
3	AR	P	77	94
4	AAO	L	75	86
5	AH	L	62	80
6	ANS	P	75	92
7	DFP	L	63	84
8	IBR	L	74	88
9	MF	L	68	78
10	MFR	L	65	76
11	MRJ	L	70	78
12	MSA	L	78	90
13	R	L	68	84
14	RN	L	66	75
15	RNI	L	70	77
16	SS	P	76	92
17	SAQS	P	80	95
18	WD	P	78	90
Jumlah			1293	1543
Rata-rata Mean			71.8	85.7
Simpangan Baku			4.7	6.0
			5.5	6.9

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data hasil belajar biologi materi Struktur dan Fungsi Organ Tumbuhan untuk kelas VIII-A berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut: Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan IBM SPSS versi 20, yaitu jika $\text{sign} > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sign} < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel Distribusi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.25324102
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis Kolmogorov-Smirnov Test data untuk kelas eksperimen VIII-A dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Ricite, and

Review), diperoleh nilai signifikansi 0,989 untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $\text{sign} > \alpha$. Ini berarti bahwa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas eksperimen VIII-A dengan menggunakan metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Ricite, and Review) terdistribusi normal.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Biologi struktur dan fungsi organ di kelas eksperimen. Dalam uji hipotesis ini menggunakan *Uji Paired Sample Test*.

Uji Paired Sample Test analisis menggunakan program SPSS 20 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05

Berdasarkan tabel Uji T di Lampiran *Paired Sample Test* diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh rata-rata nilai hasil belajar Pretest dan Posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan pada siswa kelas VIII-A MTs Annur Kota Sorong.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 hasil penilaian pretest sebelum penerapan mode pembelajaran SQ4R dapat diketahui bahwa nilai tes dari 18 siswa yang mendapatkan nilai KKM yakni ≥ 73 hanya 9 siswa atau sebesar 50 %, sedangkan ada 9 atau 50% siswa yang nilainya dibawah KKM dengan nilai rata-rata = 71,8, sedangkan Berdasarkan tabel 4.1.3 dan 4.1.4.



diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu ≥ 73 terdapat 18 siswa (100%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai siswa yang mendapatkan nilai 73 ke atas, sedangkan yang belum mencapai $\text{KKM} \leq 73$ tidak ada dengan nilai rata-rata hasil penilaian posttest = 85,7. Hasil Belajar memiliki hasil yang serupa dengan penelitian lain seperti dibawah ini.

Anita, Suci. (2019) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Ipa Biologi Melalui Penerapan Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas XI MA Yahbon Tollu Kecamatan Camba Kabupaten Maros Tahun 2019. Pada Prodi Biologi STKIP YAPTI Turatea Jeneponto. Menyatakan Dari hasil uji normalitas gain diperoleh nilai gain ternormalisasi sebesar 0,31. Nilai tersebut dalam pengkategorian efektivitas pembelajaran termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan menggunakan strategi jigsaw yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA Biologi Siswa MA Yahbon Tollu kecamatan Camba Kabupaten Maros Kelas XI.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R pada materi struktur dan organ tumbuhan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII-A MTs Annur Kota Sorong, dapat ditarik kesimpulan yaitu Penerapan Model pembelajaran SQ4R dengan menggunakan metode *Talking Stick* meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII-AMTs Annur Kota Sorong khususnya di materi struktur dan fungsi organ pada tumbuhan dengan persentase ketuntasan belajar siswa pada pretest sebesar 50% dengan kriteria belum tuntas dan mengalami peningkatan pada posttest dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100% dengan kriteria semua siswa tuntas.

5. Daftar Pustaka

1. Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
2. Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Anita, Suci (2019). *Biolearning Journal Peningkatan Hasil Belajar Ipa Biologi Melalui Penerapan Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas XI MA Yahbon Tollu Kecamatan Camba Kabupaten Maros Tahun 2019* Prodi Biologi STKIP YAPTI Turatea Jeneponto
4. Hong-Nam, Kay; Alexandra G. Leavell; & Sheila Maher. (2014). *The Relationships among Reported Strategy Use, Metacognitive Awareness, and Reading Achievement of High School Students*. *Reading Psychology*. 35(8): 762-790.
5. Joyce, Bruce. Dkk. 2009. *Models of Teaching Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
7. Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 103 Tahun (2014) tentang *Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
9. RC, Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
10. Rustaman, Nuryani dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM PRESS.
11. Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
12. Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Rus Media.
13. Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
14. Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
15. Sugiyono. 2007 dan 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta
16. Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
17. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
18. Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
19. Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

